

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak masyarakat di Indonesia terutama di daerah terpencil yang masih menghadapi kesulitan untuk mengakses sumber daya ekonomi, layanan keuangan, dan pasar. Koperasi dapat memberikan akses yang lebih baik kepada anggota sehingga mendapatkan modal, pelatihan, dan informasi pasar.

Koperasi tidak hanya mencari laba, tetapi lebih menekankan pada upaya memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada anggota melalui berbagai bentuk pelayanan usaha. Koperasi Primer Kepolisian (Primkoppol) Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang menjadi salah satu entitas yang menjalankan fungsi koperasi dengan tujuan untuk mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Untuk mencapai tujuan koperasi memerlukan strategi, usaha yang tepat dan berkelanjutan. Salah satunya dapat melalui manajemen yang baik pada koperasi. Manajemen mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya seperti uang, orang, waktu dan material agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen yang digunakan adalah manajemen keuangan. Fahmi (2020:1) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan keuangan untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen keuangan berfungsi untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan memastikan keberlanjutan usaha koperasi. Pengelolaan yang baik, koperasi dapat

memanfaatkan dana yang ada untuk investasi, pengembangan usaha, dan pelayanan kepada anggota, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama dan peningkatan kualitas hidup anggota koperasi. Salah satu indikator kinerja keuangan koperasi yang sering digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Mardiasmo (2022:123) “ROA adalah rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba” ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Di Provinsi Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Sumedang, terdapat salah satu koperasi yang aktif yaitu Koperasi Konsumen Primkoppol Satbrimob Polda Jawa Barat didirikan pada 11 Januari 1975 dan beralamat di Jalan Kolonel Ahmad Syam No 17 A, Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dengan Badan Hukum AHU-0003379.AH.01.27 Tahun 2021, koperasi ini berfungsi sebagai koperasi konsumen yang khusus untuk anggota polisi dan memiliki berbagai unit usaha, sebagai berikut :

1. Unit Usaha *Minimarket*
2. Unit Usaha Simpan Pinjam
3. Unit Usaha *Tailor*
4. Unit Usaha *Perbankan*
5. Unit Usaha *Barbershop*
6. Unit Usaha Air Minum Isi Ulang
7. Unit Usaha *Food Court*
8. Unit Usaha Paket *JNE Express*

Seperti badan usaha lainnya, koperasi juga membutuhkan pengelolaan manajemen keuangan yang baik untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal atau dalam keadaan surplus. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan koperasi menghasilkan SHU dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) menurut Gibson (2013:150) menjelaskan bahwa ROA memberikan informasi yang berguna bagi investor dan manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

ROA merupakan manajemen aktiva yang sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Namun berdasarkan laporan keuangan terdapat masalah yaitu rendahnya *Return On Asset* (ROA) di Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat.

Berikut perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Total aktiva Koperasi Primkoppol Satbrimob Tahun 2020-2024 yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Perkembangan SHU dan Total Aktiva Koperasi Primkoppol Satbrimob Tahun 2020-2024

TAHUN	SHU (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	ROA (%)	N/T (%)
2020	210.415.302	4.848.705.302	4.34	-
2021	669.663.810	5.547.437.810	12.07	7,73
2022	689.635.224	5.958.261.223	11.57	(0.5)
2023	375.914.562	6.347.269.063	5.92	(5.65)
2024	744.958.203	6.813.604.703	10.93	5.01

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Primkoppol Satbrimob Tahun 2020-2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat tingkat ROA (*Return On Asset*) Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2020 hingga 2024. Kenaikan ROA Koperasi

Primkoppol Satbrimob yang paling signifikan terjadi pada tahun 2021 sebesar 7,73%. Rendahnya ROA Koperasi Primkoppol Satbrimob terjadi pada tahun 2023 sebesar (-5,65%).

Rendahnya *Return On Asset* (ROA) dapat berpengaruh pada Kesehatan keuangan koperasi bahkan manfaat ekonomi anggota. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/VIII/2014 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi terdapat standar pengukuran *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Standar Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

NO	Tingkat ROA %	Nilai	Kriteria
1	>10	100	Sehat
2	7 s/d 10	75	Cukup Sehat
3	3 s/d 7	50	Kurang Sehat
4	1 s/d 3	25	Tidak Sehat
5	1	0	Sangat Tidak Sehat

Sumber: PERMEN KUKM RI Nomor 06/PER/M.KUKM/VIII/2014 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi

Tingkat ROA Koperasi Primkoppol Satbrimob pada tahun 2024 sebesar 5,01%. Berdasarkan standar di atas, Koperasi Primkoppol termasuk kriteria kurang sehat karena berada pada interval 3% s/d < 7%. ROA yang terlalu rendah dapat menunjukkan bahwa koperasi tidak menghasilkan keuntungan yang memadai relatif terhadap aset yang dimilikinya. Ini bisa disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi, rendahnya pendapatan bersih, atau kurangnya efisiensi dalam penggunaan aset. Naik turunnya SHU disebabkan oleh Pendapatan atau penjualan yang dikurangi biaya serta total aktiva yang dimiliki. Perkembangan penjualan Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang

dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Perkembangan Penjualan Koperasi Primkoppol Satbrimob Tahun 2020-2024

Tahun	Omzet Penjualan (Rp)	N/T (%)
2020	411.059.747	-
2021	901.190.247	119.24
2022	1.174.912.136	30.37
2023	1.207.408.856	2.77
2024	1.312.704.514	8.72

Sumber : Laporan RAT Koperasi Primkoppol Satbrimob Tahun 2020-2024

Dapat dilihat dari Tabel 1.3 di atas omzet penjualan pada data lima tahun terakhir terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 119,24%. Hal ini menunjukan bahwa penjualan di Koperasi Primkoppol sangat baik. Dilihat dari Tingkat ROA Koperasi Primkoppol Satbrimob pada tahun 2023 sebesar 5,92%. Berdasarkan standar di atas, Koperasi Primkoppol dalam kriteria kurang sehat karena berada pada interval 3% s/d < 7%. ROA yang terlalu rendah menunjukkan bahwa koperasi tidak menghasilkan keuntungan yang memadai relatif terhadap aset yang dimilikinya. Nilai ROA pada Koperasi Primkoppol Satbrimob yang relatif rendah mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan dari pemanfaatan aset belum optimal. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menunjukkan bahwa koperasi gagal dalam menjalankan fungsinya secara keseluruhan. Tingkat keberhasilan tidak ditentukan oleh rasio keuangan melainkan kepada koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi secara nyata kepada anggotanya. Manfaat ekonomi tersebut dapat berupa pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), penyediaan barang dan jasa dengan harga terjangkau, kemudahan akses terhadap kebutuhan pokok. Meskipun kinerja keuangan dari sisi ROA belum menunjukkan hasil yang optimal, Primkoppol Satbrimob tetap berupaya menjaga

keberlangsungan pelayanan ekonomi kepada anggotanya, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

Usaha yang dilakukan koperasi semata-mata demi memberikan manfaat kepada anggota. Manfaat ekonomi bagi anggota koperasi merupakan motivasi bagi anggota untuk terus bergabung menjadi anggota koperasi. Tanpa manfaat ekonomi, maka koperasi akan sama seperti badan usaha lainnya (Fatmala & Muflikh, 2013). Menurut Jessica Gordon Nembhard (2019), menjelaskan bahwa manfaat ekonomi bagi anggota koperasi dapat dipahami sebagai kontribusi positif terhadap kesejahteraan ekonomi anggota melalui partisipasi mereka dalam koperasi. Adapun menurut Wahyudin dan Udin Hidayat (2022:73) manfaat ekonomi anggota terbagi menjadi dua, yaitu manfaat ekonomi langsung yang diperoleh ketika anggota bertransaksi langsung dengan koperasi, Serta manfaat ekonomi tidak langsung berupa sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota koperasi. Keanggotaan koperasi memberikan kesempatan bagi anggota untuk memperoleh pendapatan tambahan dalam bentuk dividen atau pembagian hasil usaha koperasi. Anggota koperasi juga sering kali mendapatkan akses yang lebih baik ke sumber daya ekonomi seperti modal, teknologi, dan infrastruktur. Koperasi dapat mengumpulkan sumber daya ini secara kolektif untuk kepentingan anggota, yang mungkin sulit diakses secara individu. Melalui usaha yang dilakukan koperasi, diharapkan dapat memberikan dampak berupa manfaat ekonomis yang lebih besar bagi anggotanya. Ramudi Arifin (2013) menjelaskan bahwa anggota koperasi harus memperoleh dampak ekonomis dari keberadaan koperasinya berupa selisih positif nilai ekonomi dibandingkan nilai ekonomis yang diperolehnya.

Untuk memenuhi kebutuhanya, Koperasi Primkoppol Satbrimob berusaha menjalankan aktivitas usahanya untuk kesejahteraan anggota. Tetapi pada tahun 2024 Koperasi Primkoppol Satbrimob mengalami Rendahnya *Return On Asset* (ROA). Kemampuan Koperasi dalam menghasilkan laba bersih belum maksimal. Rendahnya nilai ROA mengindikasikan bahwa aset tidak dipergunakan dengan produktif sehingga berpengaruh pada laba yang dihasilkan. Jika profitabilitas atau laba yang dihasilkan tidak maksimal, maka akan berpengaruh juga pada manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, perlu dilakukan upaya untuk dapat meningkatkan manfaat ekonomi anggota Primkoppol Sat Brimob Polda Jawa Barat agar anggota dapat merasakan manfaatnya dan koperasi menjadi lebih baik. Sehingga dilakukan penelitian mengenai rendahnya *Return on Asset* dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota di Primkoppol Sat Brimob Polda Jawa Barat. Pernyataan masalah tersebut dinyatakan dalam pertanyaan penelitiannya yaitu bagaimana rendahnya *Return On Asset* dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota di Primkoppol Sat Brimob Polda Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas, maka dilakukan untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab rendahnya *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana manfaat ekonomi langsung yang dirasakan anggota pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.

3. Bagaimana manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan anggota pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
4. Apa dampak rendahnya *Return On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
5. Bagaimana upaya meningkatkan Manfaat Ekonomi Anggota melalui Rendahnya *Return On Asset* (ROA) di Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana Rendahnya *Return On Asset* (ROA) sebagai upaya dalam meningkatkan manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui :

1. Penyebab rendahnya *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
2. Manfaat Ekonomi Langsung yang dirasakan Anggota pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
3. Bagaimana Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yang dirasakan Anggota pada Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.

4. Dampak rendahnya *Return On Asset* (ROA) terhadap manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota di Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.
5. Upaya apa saja yang dapat meningkatkan Manfaat Ekonomi Anggota melalui Rendahnya *Return On Asset* (ROA) di Koperasi Primkoppol Satbrimob Jawa Barat Kabupaten Sumedang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Aspek teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Aspek praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, saran dan masukan bagi pengurus dan karyawan Primkoppol Sat Brimob Polda Jawa Barat serta sebagai bahan pengambilan keputusan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan rendahnya *Return On Asset* sebagai upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota Primkoppol Sat Brimob Polda Jawa Barat.